IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Desa Tanjung Tirto terletak di Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Luas wilayah secara keseluruhan Desa Tanjung Tirto adalah 661,15 Ha dengan jumlah penduduk 3.142 jiwa dan berjarak 5 km dari Ibu kota Kecamatan Way Bungur, 20 Km dari Ibu kota Kabupaten Lampung Timur dan jarak 92 Km dari ibukota Propinsi Lampung.

Secara administratif letak Desa Tanjung Tirto sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kali Pasir dan Desa Tambah Subur
- Sebelah Timur berbatasan dengan Hutan Suaka Way Kambas
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan Suaka Way Kambas
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Toto Projo

B. Topografi dan Iklim

Topografi Desa Tanjung Tirto terletak kurang lebih 5 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata 27° C. Keadaan tanah yang subur dan memiliki curah hujan antara 200-500 mm/tahun. Keadaan lapangan menujukkan bahwa keadaan tanah di Desa Tanjung Tirto tergolong subur untuk ditanami tanaman padi, jagung, dan singkong dengan keadaan tanah
yang subur dan keadaan air yang cukup dapat mendukung dalam budidaya sapi potong karena sisa hasil pertanian seperti jerami, ongkok singkong, dan tebon (daun jagung) dapat digunakan sebagai pakan ternak.

C. Penggunaan Lahan


Tabel 9. Luas lahan Desa Tanjung Tirto berdasarkan pola penggunaannya tahun 2010

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Penggunaan Lahan</th>
<th>Luas Lahan (Ha)</th>
<th>Persentase</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Pekarangan/Perumahan</td>
<td>106,85</td>
<td>16,16</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sawah dan Ladang</td>
<td>240,75</td>
<td>36,41</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Jalan</td>
<td>28,30</td>
<td>4,28</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Bangunan umum</td>
<td>3,42</td>
<td>0,52</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Jalur hijau</td>
<td>6,00</td>
<td>0,91</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Makam</td>
<td>1,00</td>
<td>0,15</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Lain-lain</td>
<td>274,83</td>
<td>41,57</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>Jumlah</strong></td>
<td><strong>661,15</strong></td>
<td><strong>100,00</strong></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber : Monografi Desa Tanjung Tirto, 2011

Tabel 9 menunjukkan sebagian besar penggunaan lahan di Desa Tanjung Tirto digunakan untuk sektor pertanian yaitu sawah dan ladang 240,75 ha (36,41%). Banyaknya lahan yang digunakan dalam sektor pertanian menunjukkan bahwa Desa Tanjung Tirto masih memiliki potensi untuk mengembangkan usaha di sektor pertanian. Salah satu usaha yang dikembangkan pada sektor pertanian adalah tanaman padi, jagung, dan singkong. Adanya tanaman padi, jagung, dan singkong dapat menjadi penunjang untuk dikembangkannya sektorn
peternakan karena limbah atau sisa hasil panen dari komoditas pertanian dapat
digunakan sebagai pakan ternak seperti sapi.

D. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Golongan Umur

Penduduk Desa Tanjung Tirto berjumlah 3.142 jiwa yang terdiri dari 1.470
jiwa laki-laki (46,79%) dan 1.672 jiwa perempuan (53,21%) dengan kepala
keluarga sebanyak 737 KK. Sebaran jumlah penduduk Desa Tanjung Tirto
berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Sebaran jumlah penduduk Desa Tanjung Tirto berdasarkan
umur Tahun 2010

<table>
<thead>
<tr>
<th>Umur (Tahun)</th>
<th>Jumlah (jiwa)</th>
<th>Persentase</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>0-3</td>
<td>129</td>
<td>4,11</td>
</tr>
<tr>
<td>4-6</td>
<td>261</td>
<td>8,30</td>
</tr>
<tr>
<td>7-12</td>
<td>322</td>
<td>10,25</td>
</tr>
<tr>
<td>13-15</td>
<td>325</td>
<td>10,34</td>
</tr>
<tr>
<td>16-18</td>
<td>272</td>
<td>8,66</td>
</tr>
<tr>
<td>&gt;19</td>
<td>1.833</td>
<td>58,34</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3.142</td>
<td>100,00</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber : Monografi Desa Tanjung Tirto, 2011

Tabel 10 menunjukkan 58,34 persen (1.833 jiwa) dari jumlah penduduk
Desa Tanjung Tirto berumur lebih dari 19 tahun. Sebanyak 10,34 persen
(325 jiwa) berumur antara 13-15 tahun dan 10,25 persen (322 jiwa) berumur
7-12 tahun. Menurut Rusli (1983), usia produktif berkisar antara 15-64
tahun. Pada usia produktif, manusia mampu menjalankan usaha secara
optimal sehingga mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan potensi
sumber daya yang dikelola khususnya bidang pertanian juga peternakan
serta mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja sebagai modal sumber daya manusia dalam proses pembangunan berkelanjutan. Sumber daya manusia tersebut dapat dijadikan modal untuk menunjang keberhasilan program pengembangan bibit dan penggemukan sapi, seperti program BLM.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penduduk Desa Tanjung Tirto jika ditinjau dari pendidikan formal memiliki pendidikan yang beragam yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum, dan Perguruan Tinggi. Sebaran jumlah penduduk Desa Tanjung Tirto berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Sebaran jumlah penduduk Desa Tanjung Tirto berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2010

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Tingkat Pendidikan</th>
<th>Jumlah (Jiwa)</th>
<th>Persentase</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Belum Bersekolah</td>
<td>129</td>
<td>4,13</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Tamat TK</td>
<td>108</td>
<td>3,46</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Tamat SD</td>
<td>1.221</td>
<td>39,09</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Tamat SMP</td>
<td>811</td>
<td>25,96</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Tamat SMA</td>
<td>533</td>
<td>17,06</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tamat Akademi (D1–D3)</td>
<td>15</td>
<td>0,48</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Tamat Sarjana (S1–S3)</td>
<td>21</td>
<td>0,67</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Tidak Bersekolah</td>
<td>286</td>
<td>9,15</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jumlah Total</td>
<td>3.124</td>
<td>100,00</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Monografi Desa Tanjung Tirto, 2011

Tabel 11 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Tanjung Tirto berpendidikan di tingkat SD sederajat yaitu sebanyak 1.221 jiwa (39,09%). Keadaan ini memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Tanjung Tirto kurang baik. Pendidikan di Desa Tanjung Tirto harus
didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan serta kemauan dan kemampuan ekonomi masyarakat untuk membiayai pendidikan mereka. Kualitas pendidikan yang rendah seharusnya lebih ditingkatkan, karena pendidikan merupakan dasar dari terciptanya potensi sumber daya manusia yang berkualitas.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Matapencaharian

Matapencaharian penduduk Desa Tanjung Tirto terdiri dari berbagai macam kegiatan pekerjaan, namun yang paling dominan sebagai petani. Sebaran jumlah penduduk Desa Tanjung Tirto berdasarkan matapencaharian dapat dilihat pada Tabel 12.

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Bidang Pekerjaan</th>
<th>KK</th>
<th>Persentase</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Pertanian</td>
<td>591</td>
<td>80,19</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Perdagangan/wiraswasta</td>
<td>81</td>
<td>10,99</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Pertukangan</td>
<td>2</td>
<td>0,27</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Jasa</td>
<td>4</td>
<td>0,54</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Pensiunan</td>
<td>3</td>
<td>0,40</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Nelayan</td>
<td>56</td>
<td>7,59</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jumlah</td>
<td>737</td>
<td>100,00</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Keterangan :
KK : Kepala Keluarga

Sumber : Monografi Desa Tanjung Tirto, 2011

Tabel 12 menunjukkan bahwa penduduk Desa Tanjung Tirto memiliki berbagai bidang pekerjaan. Bidang pekerjaan yang paling banyak digeluti
adalah bidang pertanian yaitu 1.205 jiwa (38,58%). Bidang pekerjaan yang paling sedikit adalah bidang pertukangan yaitu sebanyak dua jiwa (0,07%).

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Penggolongan Agama

Komposisi penggolongan agama di Desa Tanjung Tirto adalah homogen.
Berdasarkan penggolongan agama, penduduk Desa Tanjung Tirto 100 persen (3.124 jiwa) beragama Islam.

E. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Tanjung Tirto berasal dari swadaya masyarakat maupun dari bantuan pemerintah. Rincian sarana dan prasarana yang ada di Desa Tanjung Tirto dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rincian sarana dan prasarana di Desa Tanjung Tirto tahun 2010

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Sarana dan Prasarana</th>
<th>Jenis</th>
<th>Jumlah (unit)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Transportasi</td>
<td>Jalan Aspal</td>
<td>28,30 km</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Jalan Batu</td>
<td>17 km</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Jalan Tanah</td>
<td>20 km</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Jembatan</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Pendidikan</td>
<td>TPA</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>TK</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>SD</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>SLTP</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kesehatan</td>
<td>Posyandu</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Puskesmas</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Tempat Ibadah</td>
<td>Masjid</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Mushola</td>
<td>6</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Olah Raga</td>
<td>Lapangan sepak bola</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Lapangan bulu tangkis</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Lapangan volly</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Meja pingpong</td>
<td>4</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Monografi Desa Tanjung Tirto, 2011
Tabel 13 menunjukkan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di Desa Tanjung Tirto. Tersedianya sarana perhubungan yang baik yang menghubungkan wilayah antar dusun di Desa Tanjung Tirto akan sangat membantu mobilitas masyarakat sehari-hari dalam beraktivitas. Sarana yang tersedia di Desa Tanjung Tirto berupa sarana transportasi, pendidikan, kesehatan, prasarana ibadah berupa masjid dan mushola, dan prasarana olah raga berupa lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis, lapangan bola voli, dan meja tenis. Tersedianya jalan aspal dan kendaraan umum dengan kondisi yang baik memudahkan pengangkutan dan pemasaran hasil produksi pertanian ke luar wilayah.

F. Deskripsi Kelompok Peternak Tirto Rejeki I dan Tirto Rejeki II

1. Kelompok Peternak Tirto Rejeki I

Tabel 14. Daftar anggota Kelompok Peternak Tirto Rejeki I

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Nama</th>
<th>Jabatan</th>
<th>Umur (Tahun)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Supriyono</td>
<td>Bendahara</td>
<td>44</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Julaeni</td>
<td>Anggota</td>
<td>50</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Sunardi</td>
<td>Anggota</td>
<td>46</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Amru M</td>
<td>Sekertaris</td>
<td>29</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>M. soleh</td>
<td>Anggota</td>
<td>46</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Nurhadi</td>
<td>Anggota</td>
<td>36</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Al amin</td>
<td>Anggota</td>
<td>50</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Wakimin</td>
<td>Anggota</td>
<td>56</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Yahudi</td>
<td>Anggota</td>
<td>43</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Satiman</td>
<td>Anggota</td>
<td>49</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Sulaiman</td>
<td>Ketua</td>
<td>38</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Muhadi</td>
<td>Anggota</td>
<td>58</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Sulardi</td>
<td>Anggota</td>
<td>42</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Tugimin AM</td>
<td>Anggota</td>
<td>51</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Tukimin</td>
<td>Anggota</td>
<td>50</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Soleh M</td>
<td>Anggota</td>
<td>42</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Slamet Riadi</td>
<td>Anggota</td>
<td>50</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Darhim</td>
<td>Anggota</td>
<td>47</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Agus Sudiman</td>
<td>Anggota</td>
<td>40</td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Suradi</td>
<td>Anggota</td>
<td>49</td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Muladin</td>
<td>Anggota</td>
<td>45</td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Ngadenan</td>
<td>Anggota</td>
<td>29</td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Nur Hasim</td>
<td>Anggota</td>
<td>56</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>A. Kharir</td>
<td>Anggota</td>
<td>30</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Ngadiman</td>
<td>Anggota</td>
<td>47</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Profil Kelompok Peternak Tirto Rejeki I, 2011

Adapun struktur organisasi Kelompok Peternak Tirto Rejeki I dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8. Struktur Organisasi Kelompok Peternak Tirto Rejeki I
Sarana dan prasarana yang terdapat di Kelompok Peternak Tirto Rejeki I dapat dilihat pada Tabel 15.

**Tabel 15. Rincian sarana dan prasarana yang terdapat di Kelompok Peternak Tirto Rejeki I**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Sarana dan Prasarana</th>
<th>Ukuran (m²)</th>
<th>Fungsi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Gudang pakan</td>
<td>3x4</td>
<td>Tempat mengolah dan menyimpan pakan fermentasi (limbah pertanian atau perkebunan dan rumput)</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Gardu <em>(saung meeting)</em></td>
<td>4x6</td>
<td>Tempat pelayanan IB*, kesehatan hewan, tempat berkumpulnya para peternak, dan tempat bertemuinya petugas dan peternak</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kebun HMT**</td>
<td>150x150</td>
<td>Bahan pakan ternak</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>(1,5 ha)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Kandang jepit</td>
<td>1 unit</td>
<td>Tempat melakukan inseminasi buatan</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Profil Kelompok Peternak Tirto Rejeki I, 2011

Keterangan:
* = Inseminasi Buatan
** = Hijauan Makan Ternak

2. **Kelompok Peternak Tirto Rejeki II**

Kelompok Peternak Tirto Rejeki II adalah kelompok peternak yang berada di Desa Tanjung Tirto Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. Pembentukan kelompok peternak diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi oleh peternak dalam usaha peternakan dan menjadi pusat
proses pertukaran informasi demi kemajuan peternakan di desa tersebut.


Tabel 16. Daftar anggota Kelompok Peternak Tirto Rejeki II

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Nama</th>
<th>Jabatan</th>
<th>Umur (Tahun)</th>
<th>Pekerjaan Utama</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Agus Krismanto</td>
<td>Anggota</td>
<td>40</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sarono</td>
<td>Anggota</td>
<td>52</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Purnomo</td>
<td>Anggota</td>
<td>46</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Eko Budianto</td>
<td>Sekretaris</td>
<td>33</td>
<td>Wiraswasta</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Mariman</td>
<td>Anggota</td>
<td>32</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Untung</td>
<td>Anggota</td>
<td>38</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Sujiman</td>
<td>Anggota</td>
<td>50</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Asmad</td>
<td>Anggota</td>
<td>54</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Soleh</td>
<td>Anggota</td>
<td>44</td>
<td>Wiraswasta</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sutris</td>
<td>Anggota</td>
<td>49</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Bambang</td>
<td>Anggota</td>
<td>33</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Sumardi P</td>
<td>Anggota</td>
<td>58</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>M Bakri</td>
<td>Anggota</td>
<td>42</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Abdul Azis</td>
<td>Anggota</td>
<td>51</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Solihin</td>
<td>Anggota</td>
<td>50</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Mirda</td>
<td>Anggota</td>
<td>42</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Bagio</td>
<td>Ketua</td>
<td>50</td>
<td>Wiraswasta</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Nadori</td>
<td>Anggota</td>
<td>47</td>
<td>Wiraswasta</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Edi Suprapto</td>
<td>Bendahara</td>
<td>35</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Hasan</td>
<td>Anggota</td>
<td>32</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Sumardi T</td>
<td>Anggota</td>
<td>45</td>
<td>Wiraswasta</td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Iman W</td>
<td>Anggota</td>
<td>42</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Rusdem</td>
<td>Anggota</td>
<td>49</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Mulyono</td>
<td>Anggota</td>
<td>51</td>
<td>Petani</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Slamet</td>
<td>Anggota</td>
<td>47</td>
<td>Petani</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Profil Kelompok Peternak Tirto Rejeki II, 2011
Adapun struktur organisasi Kelompok Peternak Tirto Rejeki II dapat dilihat pada Gambar 9.

![Diagram Struktur Organisasi Kelompok Peternak Tirto Rejeki II]

Gambar 9. Struktur Organisasi Kelompok Peternak Tirto Rejeki II

Sarana dan prasarana yang terdapat di Kelompok Peternak Tirto Rejeki II dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rincian sarana dan prasarana yang terdapat di Kelompok Peternak Tirto Rejeki II

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Sarana dan Prasarana</th>
<th>Ukuran (m²)</th>
<th>Fungsi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Gudang pakan</td>
<td>3x4</td>
<td>Tempat mengolah dan menyimpan pakan, fermentasi (limbah pertanian atau perkebunan dan rumput)</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Gardu (<em>sauang meeting</em>)</td>
<td>4x6</td>
<td>Tempat pelayanan IB*, kesehatan hewan, tempat berkumpulnya para peternak, dan tempat bertemunya petugas dan peternak</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Kebun HMT**</td>
<td>150x150 (1,5 ha)</td>
<td>Bahan pakan ternak</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Kandang Jepit</td>
<td>1 unit</td>
<td>Tempat melakukan inseminasi buatan</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Profil Kelompok Peternak Tirto Rejeki II, 2011

Keterangan:
* = Inseminasi Buatan
** = Hijauan Makan Ternak
G. Deskripsi pelaksanaan program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) di Desa Tanjung Tirto Keacamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur

Desa Tanjung Tirto mendapat Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) pada awal tahun 2007. Bantuan yang diberikan berupa 100 ekor sapi jenis sapi Brahman cross berumur 2,5 tahun yang dibagi ke 50 anggota Kelompok Peternak. Kelompok peternak yang menerima bantuan tersebut adalah Kelompok Peternak Tirto Rejeki I dan Kelompok Peternak Tirto Rejeki II. Setiap anggota mendapat 2 ekor indukan sapi potong dan berkewajiban untuk mengembalikan 2 ekor anak berusia 12 bulan dari setiap indukan dalam kurun waktu 5 tahun.

Tabel 18. Pengembalian ternak sapi Brahman cross dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) tahun 2011

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama (KP* Tirto Rejeki I)</th>
<th>Pengembalian Ternak (ekor)</th>
<th>No</th>
<th>Nama (KP* Tirto Rejeki II)</th>
<th>Pengembalian Ternak (ekor)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Agus S</td>
<td>3</td>
<td>26</td>
<td>Eko B</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Amru M</td>
<td>3</td>
<td>27</td>
<td>Edi suprapto</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Aminuddin</td>
<td>3</td>
<td>28</td>
<td>Soleh</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>A. Kharir</td>
<td>4</td>
<td>29</td>
<td>Imam M</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>M. Yahudi</td>
<td>2</td>
<td>30</td>
<td>Purnomo</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Muladin</td>
<td>3</td>
<td>31</td>
<td>Muhamad</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Sholeh</td>
<td>3</td>
<td>32</td>
<td>Hasan</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Ngadiman</td>
<td>3</td>
<td>33</td>
<td>A. Azis</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Nurhadi</td>
<td>4</td>
<td>34</td>
<td>Sutrisno</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Nur Hasim</td>
<td>3</td>
<td>35</td>
<td>Sumardi P</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Ngadenan</td>
<td>4</td>
<td>36</td>
<td>Sumardi T</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Sulaiman</td>
<td>4</td>
<td>37</td>
<td>Sarono</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Slamet R</td>
<td>2</td>
<td>38</td>
<td>Mulyono</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Supriyono</td>
<td>4</td>
<td>39</td>
<td>Bagio</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Suradi</td>
<td>2</td>
<td>40</td>
<td>Sujiman</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Sunardi</td>
<td>3</td>
<td>41</td>
<td>Solihin</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Sulardi</td>
<td>3</td>
<td>42</td>
<td>Mirda</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Sholeh M</td>
<td>3</td>
<td>43</td>
<td>Bambang Ir</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Satiman</td>
<td>4</td>
<td>44</td>
<td>Nador</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Tukimin</td>
<td>3</td>
<td>45</td>
<td>Kentang</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Tugimim AM</td>
<td>3</td>
<td>46</td>
<td>Agus K</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Wakimin</td>
<td>4</td>
<td>47</td>
<td>Untung</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Zulaini</td>
<td>3</td>
<td>48</td>
<td>Mariman</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Darhim</td>
<td>4</td>
<td>49</td>
<td>Asmat</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Suradi/ Heru</td>
<td>2</td>
<td>50</td>
<td>Rusdem</td>
<td>4</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Jumlah 80 Jumlah 76

Total 154

Sumber: Kelompok Peternak Tirto Rejeki II, 2011

Keterangan:

*KP*= Kelompok Peternak

Tabel 18 menunjukkan bahwa jumlah anak sapi secara keseluruhan adalah sebanyak 154 ekor yang terdiri dari 78 ekor berasal dari anggota Kelompok.
Tirto Rejeki I dan 76 ekor berasal dari anggota Kelompok Peternak Tirto Rejeki II. Sapi-sapi tersebut kemudian digulirkan kepada anggota Kelompok Peternak Tirto Rejeki III. Kelompok Peternak Tirto Rejeki III dibentuk secara sengaja. Hal ini sesuai dengan salah satu konsepsi dari program BLM yaitu dengan pola bantuan langsung perguliran diharapkan jumlah peternak (kelompok peternak) dapat dikembangkan disekitaranya sehingga dengan jangka panjang dapat membentuk hamparan usahatani ternak yang disebut dengan wilayah atau sentra pengembangan agribisnis komoditas unggulan, dimana komoditas ternak sapi Brahman cross menjadi unggulan. Anggota Kelompok Peternak Tirto Rejeki III terdiri dari petani atau peternak yang terdapat di Desa Tanjung Tirto.

Anggota kelompok yang menerima hasil perguliran betina mempunyai kewajiban yang sama sebagaimana anggota yang menerima gaduhan induk Brahman cross. Bagi anggota yang menerima hasil perguliran jantan mempunyai kewajiban untuk menggemukkan ternak yang diterima dan pada periode tertentu ternak tersebut dijual dengan ketentuan hasil sebagai berikut:

1. Berat awal digunakan untuk pembelian bibit sapi betina.
2. Enam puluh persen (60%) persen dari pertambahan berat badan adalah bagian peternak.
3. Sepuluh persen (10%) persen dari pertambahan berat badan digunakan untuk biaya operasional.
4. Tiga puluh persen (30%) persen dari pertambahan berat badan untuk penambahan modal pembelian sapi.
Daftar anggota Kelompok Peternak Tirto Rejeki III yang menerima bantuan perguliran sapi Brahman cross melalui program BLM dapat dilihat pada Tabel 19.

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Nama</th>
<th>Umur (tahun)</th>
<th>Sapi yang diterima (ekor)</th>
<th>Jumlah (ekor)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Jantan</td>
<td>Betina</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Bejo Zakaria</td>
<td>40</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Ahmad Alip</td>
<td>40</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Ismam</td>
<td>32</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Slamet By</td>
<td>59</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Slamet Mursidi</td>
<td>58</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tukiman</td>
<td>49</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Omak</td>
<td>24</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Indri</td>
<td>28</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Sofyan</td>
<td>46</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Kholil</td>
<td>43</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Suwoto</td>
<td>54</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Slamet MD</td>
<td>30</td>
<td>3</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Misto</td>
<td>57</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Ilyas</td>
<td>40</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Miskan</td>
<td>40</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Sunarto</td>
<td>24</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Umar Mahuda</td>
<td>25</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Andi</td>
<td>25</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>Jumeno</td>
<td>60</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>20</td>
<td>Supardi</td>
<td>38</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>21</td>
<td>Agus S</td>
<td>35</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>22</td>
<td>Mulyono</td>
<td>50</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>23</td>
<td>Daroni</td>
<td>47</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>24</td>
<td>Kasman</td>
<td>42</td>
<td>2</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td>25</td>
<td>Mulyani</td>
<td>45</td>
<td>1</td>
<td>2</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>38</td>
<td>50</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Kelompok Peternak Tirto Rejeki I dan kelompok Peternak Tirto Rejeki II, 2012